

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias merupakan salah satu komoditas perikanan yang banyak diminati di dalam negeri maupun di luar negeri karena memiliki keragaman jenis, komposisi warna yang sangat indah, serta mudah untuk dipelihara. Salah satu jenis ikan hias air tawar yang masih menjadi primadona dan digemari di Indonesia adalah ikan koi *Cyprinus rubrofasciatus*. Ikan koi memiliki pangsa pasar yang sangat bagus dan memiliki nilai ekonomis tinggi, penjualan ikan koi tidak hanya di dalam negeri, tetapi memasuki pasar ekspor dan cenderung mengalami peningkatan setiap tahun (Azmi *et al.* 2013). Produksi ikan hias di Indonesia mengalami kenaikan 7,33% per tahunnya, yaitu dari 1,31 miliar ekor pada tahun 2015 menjadi 1,67 miliar ekor pada tahun 2019 (KKP 2020).

Ikan hias koi berasal dari Jepang dikenal dengan nama *nishikigoi* yang berarti permata kehidupan, istilah tersebut sudah digunakan sejak 2500 tahun lalu, pada zaman pemerintahan Raja Shoko dan sampai sekarang dipakai para peminatnya di seluruh dunia. Ikan koi pertama kali didatangkan ke Indonesia pada tahun 1962 (Effendy dan Hersanto 1993). Secara garis besar ikan koi diklasifikasikan ke dalam 13 kategori, yaitu kohaku, sanke, showa, bekko, utsurimono, asagi, shusui, tancho, hikari, koromo, ogon, kumogin, dan kawarimono (Kusrini *et al.* 2015).

Ikan koi memiliki warna tubuh yang indah dan bentuk tubuh yang ideal sehingga menjadikan ikan hias favorit dan banyak digemari para penggemar ikan hias. Ikan koi hidup di daerah yang beriklim sedang dan hidup di perairan air tawar (Rizky *et al.* 2017). Produksi ikan hias mengalami peningkatan dengan produksi ikan hias masih didominasi oleh produksi ikan hias koi yang mencapai produksi 476.345 ekor, tingginya angka tersebut memperlihatkan bahwa ikan hias koi sebagai ikan hias unggul (DJPB 2018).

Pemijahan ikan koi dapat dilakukan secara alami, semi buatan, dan buatan. Pemijahan alami yaitu pemijahan yang dilakukan tanpa penambahan perangsang hormon. Pemijahan semi buatan yaitu pemijahan yang dilakukan dengan memberikan penambahan perangsang hormon pada induk, sedangkan proses pelepasan telur (ovulasi) terjadi secara alami. Pemijahan buatan yaitu pemijahan yang dilakukan dengan memberikan hormon perangsang, kemudian proses ovulasi dilakukan melalui bantuan manusia dengan cara *stripping* atau pengurutan perut induk (Ishaqi dan Sari 2019).

Pasar Koi Jogja (PKJ) merupakan perusahaan yang mengembangkan dan sukses membudidayakan komoditas ikan hias koi yang terletak di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pasar Koi Jogja (PKJ) adalah salah satu tempat budidaya ikan hias koi dengan pemijahan secara alami dan sebuah pasar penjualan ikan koi untuk menunjang kegiatan pembenihan dan pendederan serta memiliki fasilitas yang baik. Harga jual ikan di Pasar Koi Jogja (PKJ) pembenihan dengan ikan koi ukuran 5 cm Rp5.000, ekor⁻¹ untuk *grade* C sedangkan pada pendederan ikan koi ukuran 18–20 Rp50.000, ekor⁻¹ untuk *grade* A dan Rp40.000, ekor⁻¹ untuk *grade* B. Pasar Koi Jogja (PKJ) menggunakan pemasaran *offline* dengan mendatangi secara langsung dan *online* melalui *Whatsapp*, *Instagram*, dan *Facebook*. Produksi dari Pasar Koi Jogja cukup tinggi sehingga penulis memilih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

perusahaan ini sebagai lokasi PKL dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, pengalaman, serta menerapkan ilmu pada kegiatan budidaya di lokasi. Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat kelulusan untuk Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor yang wajib dilakukan selama tiga bulan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pembenihan dan pendederan ikan koi antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pendederan ikan koi di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan koi di lokasi PKL.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies